

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi Robusta (*Coffea canephora*) adalah salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis tinggi yang banyak ditanam dan dikonsumsi di dunia. Kopi robusta pertama kali ditemukan di Kongo pada tahun 1898 oleh ahli botani dari Belgia (Tshilenge *et al.*, 2009). Robusta mulai dikembangkan besar-besaran pada awal abad ke-20 oleh pemerintah kolonial Belanda di Indonesia. Hingga saat ini, perkebunan-perkebunan kopi di Indonesia didominasi jenis robusta, dikarenakan kopi robusta tumbuh lebih baik di iklim yang panas dengan ketinggian rendah hingga menengah (200-800 meter di atas permukaan laut). Di Indonesia kopi memiliki peranan dalam ekspor yang mana berkontribusi besar terhadap perekonomian negara, menambah devisa negara selain gas dan minyak. Dalam hal ini kesempatan ekspor semakin meluas, serta pasar kopi yang berada dalam negeri juga lumayan masih besar. Berdasarkan data produksi kopi Indonesia tahun 2021 sebesar 774.689 Ton mengalami kenaikan sekitar 1,61% dari tahun sebelumnya (Sekretariat Jendral, 2022). Sementara pada tahun 2022 produksi kopi mencapai 793.193 Ton dan diproyeksikan turun 0,45% menjadi 789.600 Ton pada 2023.

Jika dilihat dari cara pengeringan kopi kebanyakan prosesnya masih menggunakan cara tradisional, yang mana hal tersebut masih bergantung pada cuaca. Secara keseluruhan, kondisi cuaca yang ideal untuk pengeringan kopi tradisional adalah cuaca cerah dengan kelembapan rendah, suhu hangat, dan angin yang lembut tapi konsisten. Ketika cuaca tidak mendukung, seperti selama musim hujan atau saat kelembapan tinggi, petani kopi perlu menyiapkan metode alternatif atau perlindungan tambahan untuk memastikan biji kopi tetap berkualitas baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya pengeringan secara mekanis menggunakan mesin *mason dryer*. Pengeringan ini menggunakan udara panas yang dihasilkan oleh pembakaran kayu di tungku.

Dengan adanya program perguruan tinggi yang mengadakan pendidikan vokasional, maka Politeknik Negeri Jember melaksanakan salah satu kegiatan pendidikan yaitu Magang. Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Jawa Timur. Sistem pendidikan vokasi ini berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan pengetahuan teknis yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu atau industri tertentu, tujuannya mempersiapkan mahasiswa secara langsung memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan aplikatif. Pendidikan vokasi sering kali lebih menekankan praktik kerja lapangan sebagai bagian dari kurikulum.

Adapun salah satu industri di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Malang merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. Memiliki pabrik untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (*green beans*) siap kirim ke berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung baik teori maupun praktik lapangan, harapannya mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata dan relevan dengan bidang studi mereka. Ini termasuk pemahaman tentang proses produksi, manajemen perkebunan, serta teknik dan teknologi yang digunakan di industri perkebunan kopi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan di lokasi Magang.
2. Mempermudah mahasiswa dalam berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara yang didapatkan di perkuliahan dan di lapangan.
3. Meningkatkan keterampilan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa dan mampu menerapkan di dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kegiatan pengolahan kopi robusta secara langsung di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Malang.
2. Melatih mahasiswa mengoperasikan mesin pengolahan kopi guna melaksanakan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Melatih dan meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa pada lingkungan kerja.
4. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis serta menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis pada kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

a) Manfaat bagi mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk melakukan pekerjaan di lapangan sekaligus melatih keterampilan yang sesuai dengan bidang ahlinya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan sehingga skill yang dimiliki lebih baik.

b) Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

1. Mendapatkan informasi mengenai perkembangan iptek yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif.
3. Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

c) Manfaat untuk Industri

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapat alternatif solusi dari setiap permasalahan yang ada di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Berikut Lokasi dan jadwal kerja peserta magang:

Tempat	: PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Malang
Alamat	: Sidomulyo, Bangelan, Kec. Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur, 65164
Waktu Pelaksanaan	: 01 Juli 2024 – 31 Oktober 2024
Bidang	: Pengolahan Kopi
Hari dan Jam Kerja	: 1) Afdeling Besaran dan Kampung Baru Senin - Kamis: Pukul 05.00 – 12.00 WIB Jum'at: Pukul 05.00 – 11.00 WIB Sabtu: Pukul 05.00 – 12.00 WIB 2) Pabrik Pengolahan Senin - Kamis: Pukul 06.00 – 13.30 WIB Jum'at: Pukul 06.00 – 11.00 WIB Sabtu: Pukul 06.00 – 13.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam magang adalah diskusi, pengamatan, praktik secara langsung, dokumentasi, pencatatan kegiatan harian, dan presentasi.

a) Diskusi

Metode diskusi yang dilakukan dalam magang berupa rangkaian yang sering dilakukan oleh pembimbing lapang bersama mahasiswa. Dalam kegiatan ini pembimbing lapang memberikan materi secara langsung bersamaan dengan pemberian buku pedoman. Dalam hal ini pembimbing lapang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan apabila kurang atau belum paham.

b) Observasi atau Pengamatan

Metode ini dilakukan bertujuan memudahkan mahasiswa dalam memahami proses kinerja dan tahapan pengolahan di dalam pabrik sebelum terjun atau praktik secara langsung.

c) Praktik secara langsung

Metode ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa magang untuk melakukan proses pengolahan di dalam pabrik dan afdeling, tujuan dari praktik ini memberikan wawasan serta pengalaman bagi mahasiswa dan melatih skill secara langsung di lapangan agar bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja.

d) Dokumentasi

Metode ini dilakukan pengambilan gambar secara langsung atas izin perusahaan. Tujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan.

e) Pencatatan Kegiatan Harian

Pencatatan dilakukan setiap hari sebagai bukti bahwa peserta magang telah melaksanakan kegiatan yang dilakukan di lingkungan pabrik maupun afdeling, dan di acc oleh pembimbing lapang.

f) Presentasi

Metode ini dilakukan di akhir masa magang, bertujuan memberikan kesempatan mahasiswa mengevaluasi pemahaman terhadap pengetahuan yang didapatkan selama magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran Malang.